

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas. Dengan melakukan penelitian tindakan, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh peserta didik.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi
Kec. Kayen Kab. Pati

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini lakukan pada tanggal 31 Januari – 21 Februari 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan kelas adalah peneliti dan peserta didik Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.

¹ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 6

² Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) cet.5, hlm. 3- 4

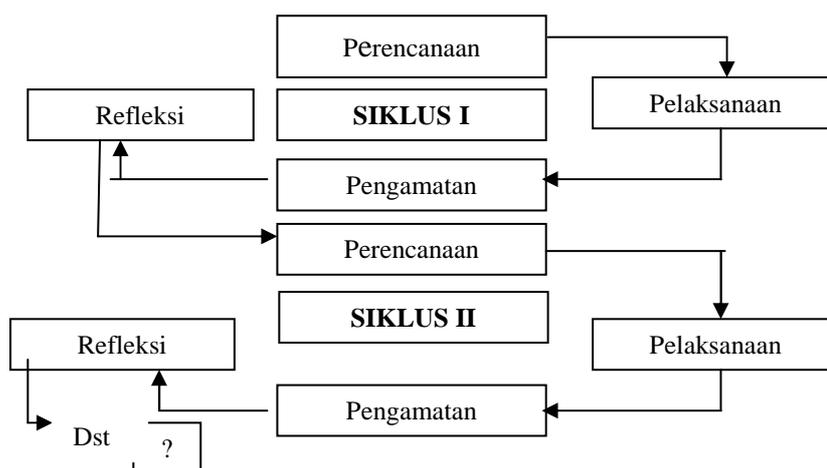
2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati yaitu Bapak Abu Na'im, S.Pd.I.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm ; 13

⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *op.cit*, hlm. 16

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca Al-Qur'an surat Al-Bayyinah
- 3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh peserta didik
- 4) Peserta didik disuruh untuk membaca Al-Qur'an surat Al-Lahab
- 5) Guru dan Peserta didik lain menyimak lalu mengomentari
- 6) Guru membaca lagi Al-Qur'an surat Al-Lahab
- 7) Peserta didik mengomentari bacaan guru
- 8) Guru mengklarifikasi
- 9) Evaluasi
- 10) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja peserta didik terhadap kuis yang diberikan

- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode drill pada pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek peserta didik Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP).
- 4) Menyusun Lembar observasi
- 5) Membuat test

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati yang telah direncanakan.

c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah

dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati dengan menggunakan lembar observasi peserta didik (LOP).

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung berupa tes lesan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati seperti :

- 1) RPP
- 2) Lembar kerja peserta didik (LOP)
- 3) Jumlah peserta didik dalam kelas.
- 4) Kumpulan nilai-nilai dalam setiap siklus.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Instrumen evaluasi (kemampuan)

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang

⁷ *Ibid.*, hlm. 170

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik adalah dengan tes bacaan peserta didik secara individu setelah tindakan.

Contoh Tabel 1
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil test
1		
2		

Sedangkan kategori penilaian kemampuan peserta didik adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Dapat membaca ayat al-Qur'an dengan teratur dan tidak tergesa-gesa	
2	Dapat mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar	
3	Dapat mengucapkan fakhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar	
4	Dapat mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar	
5	Dapat membaca sesuai kaidah tajwid	

Keterangan setiap aspek nilainya 20

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Peserta didik aktif membaca
- B. Peserta didik aktif menyimak
- C. Peserta didik aktif mengomentari bacaan teman dan guru

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan			Jumlah Aktifitas
		A	B	C	
JUMLAH					

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya kaemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang ditandai rata-rata nilai hasil test 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar belajar peserta didik pada kategOri baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.